

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.

B. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan di PMB Martini Amd.Keb Kabupaten Bandar Lampung pada bulan Februari 2019.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan *crosssectional* yaitu penelitian yang dilakukan satu waktu dan hanya sekali untuk mencari hubungan antara variabel independen atau penyebab dengan variabel dependen atau akibat.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi

juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu (Sugitono, 2012). Maka populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas di PMB Martini dengan tafsiran persalinan pada bulan Februari 2019 sejumlah 33 orang.

2. Sampel

- a. Sampel adalah objek yang diteliti dan mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2010). Sampel penelitian ini adalah semua ibu nifas di PMB Martini Kabupaten Bandar Lampung pada bulan Februari 2019 sejumlah 30 orang. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{33}{1 + 33 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{33}{1 + 33 (0,0025)}$$

$$n = \frac{33}{1 + 0,825}$$

$$n = \frac{33}{1,825}$$

$$n = 30,4$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d^2 = Tingkat kepercayaan / ketetapan yang diinginkan 95% (0,05).

Berdasarkan hasil perhitungan sampel jumlah hasil besar sampel didapatkan sebesar 30,4 sehingga dibulatkan menjadi 30 responden.

b. Teknik Sampling

Metode sampling dalam penelitian ini menggunakan total sampling dengan *Accidental Sampling*, yaitu mengambil semua ketersediaan sampel sesuai waktu penelitian yang telah disediakan. (Notoatmodjo,2010). Sehingga sampel yang digunakan semua ibu nifas di PMB Martini Kabupaten Bandar Lampung.

c. Kriteria sampel

Adapun kriteria sampel / responden yang digunakan oleh peneliti dengan kriteria sampel adalah :

- 1) Ibu nifas yang melakukan perawatan payudara dan teknik menyusui pada masa post partum di PMB Martini Bandar Lampung
- 2) Ibu nifas primipara dan multipara yang bersalin di PMB Martini Bandar Lampung
- 3) Bersedia menjadi responden yang dapat membaca dan menulis
- 4) Tidak mengalami gangguan komunikasi

E. Variabel penelitian

Variable adalah sesuatu yang di gunakan sebagai cirri,sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan untuk satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo,2010).

1. Variabel independen

Variabel bebas adalah sesuatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. (Notoatmodjo,2010). Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dan teknik menyusui.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini tergantung dari variabel bebas terhadap perubahan. (Notoatmodjo,2010). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian bendungan ASI

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diambil atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen. (Notoatmodjo, 2012). Adapun definisi operasional penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tabel Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Independen Pengetahuan ibu tentang Perawatan Payudara	Kemampuan ibu menjawab kuesioner pengetahuan perawatan payudara	Kuesioner	Ceklist	2 = Baik jika skor > 75% 1 = Cukup jika skor 60% - 75% 0 = Kurang jika skor < 60%	Ordinal
2.	Pengetahuan ibu tentang Teknik Menyusui	Kemampuan ibu menjawab kuesioner pengetahuan teknik menyusui	Kuesioner	Ceklist	2 = Baik jika skor > 75% 1 = Cukup jika skor 60% - 75% 0 = Kurang jika skor < 60%	Ordinal
3.	Dependen Bendungan ASI	Pembengkakan payudara yang dialami oleh responden dikarenakan ASI yang tidak keluar	Observasi	Ceklist	1 = payudara tidak bengkak 0 = payudara bengkak	Ordinal

G. Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul, data diolah dengan system komputerisasi. Pengolahan data melalui komputerisasi menurut (Notoatmodjo, 2010). Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil dari kuesioner yang diberikan pada ibu post partum di PMB Martini Kabupaten Bandar

Lampung. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Meminta izin kepada pemilik PMB Martini Kabupaten Bandar Lampung.
2. Mengumpulkan data menggunakan kuesioner, yaitu pengambilan data-data yang diperlukan dalam penelitian melalui jawaban responden mengenai hal yang disajikan dalam pernyataan.
3. Membagikan kuesioner kepada responden untuk mengisi lembar kuesioner dan lembar observasi yang diisi oleh peneliti dengan cara peneliti mengunjungi PMB Martini yang ada di Bandar Lampung. Sebelum dilakukan pengisian lembar kuesioner dengan beberapa pertanyaan dilakukan penjelasan terlebih dahulu tentang tujuan dan maksud penelitian. Peneliti memberi waktu 30 menit responden untuk responden bersedia mengisi lembar kuesioner setelah data diisi semua melakukan lembar ceklis peneliti melakukan olah data.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Notoatmodjo, 2014). Instrumen penelitian pengetahuan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dan teknik menyusui yang benar. Terdapat 40 butir pertanyaan untuk mengetahui tingkat

pengetahuan perawatn payudara dan teknik menyusui dengan menggunakan skala Guttman. Skala dalam penelitian ini, akan di dapat jawaban yang tegas yaitu “benar dan salah”. Instrument penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Penilaian pada kuesioner ini yaitu “benar dan salah”.

Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2014), yaitu :

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (2014) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase yaitu sebagai berikut:

- a. Baik, jika presentase jawaban : > 75%
- b. Cukup, jika presentase jawaban : 60% - 75%
- c. Kurang, jika presentase jawaban : < 60%

Dengan kriteria 2 = Baik jika skor > 75%, kriteria 1 = Cukup jika skor antara 60 – 75% dan kriteria 0 = Kurang jika skor < 60%. Sedangkan lembar pertanyaan kejadian payudara bengkak terhadap ibu nifas 1 = Positif jika ibu terjadi payudara bengkak dan kriteria 0 = Negatif jika ibu tidak terjadi payudara bengkak. Sumber pertanyaan kuesioner ini didapatkan dari penelitian terdahulu dan membuat sendiri .

Sebelum instrumen penelitian disebarakan, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas, yaitu :

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014), validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (*corrected item total correlation*) yang penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi. Analisis pada butir penelitian ini diuji dengan *product moment*, dengan keputusan uji bila r hitung (r pearson) $\geq r$ tabel artinya pertanyaan tersebut valid dan bila r hitung (r pearson) $< r$ tabel artinya pertanyaan tersebut tidak valid. Uji validitas telah dilaksanakan di PMB Husna Amd. Keb Teluk Betung kepada 20 orang dan jumlah pertanyaan 45 butir pertanyaan pengetahuan perawatan payudara dan teknik menyusui. Hasil uji validitas dan reliabilitas dinyatakan nilai r -tabel 0.444. Nilai r hitung untuk pengetahuan perawatan payudara pada 20 soal sebesar 0.444 – 0.762 dan pada 2 soal < 0.444 . sedangkan untuk nilai r hitung pengetahuan teknik menyusui pada 20 soal sebesar 0.454 – 0.885 dan pada 3 soal dengan nilai < 0.444 .

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017), uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur

gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* >0.6 maka dinyatakan reliabel.

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Kuesioner

No.	Varibel	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Pengetahuan Perawatan Payudara	1-22	22
2.	Pengetahuan Teknik Menyusui	23-45	23

I. Pengolaha Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul akan dilakukan tahap pengelolaan data dan analisis yang melalui tahap sebagai berikut :

1. Seleksi Data (*Editing*)

Pada tahap ini pengumpulan data dan pengecekan serta memperbaiki kuesioner yang ada sudah sesuai dengan jumlah sampel dan cara pengisian benar atau masih ada kekeliruan.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Setelah dilakukan editing, langkah selanjutnya yaitu pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisis. Variabel dependen terjadi payudara bengkak digunakan kode 0

bila tidak terjadi payudara bengkak dan kode 1 bila terjadi payudara bengkak. Untuk variabel independen perawatan payudara dan teknik menyusui digunakan kode 0 bila dilaksanakan dengan baik dan benar dan kode 1 bila tidak dilaksanakan dengan baik dan benar.

3. Memasukkan Data (*Proccesing*)

Pada tahap ini data yang telah dikelompokkan diolah dengan menggunakan perangkat lunak dalam program komputer (SPSS).

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang sudah di entry, kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya. (Notoatmodjo, 2012).

J. Analisa Data

Setelah mengolah data selesai, dilanjutkan dengan proses analisis data. Sehingga analisis dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam penanggulangan masalah. Hasil analisa tersebut nantinya dapat menyimpulkan hasil dalam menentukan alternative pemecahan masalah yang dilakukan. Proses analisis data dilakukan menggunakan bantuan komputer yang meliputi :

1. Analisa Univariat

Tiap variabel dilakukan uji untuk mengetahui hasil dari distribusi frekuensinya dengan menganalisis masing-masing variabelnya yang disebut analisa univariat adalah analisis yang dilakukan tiap variabel dari

hasil penelitian, yang pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi presentase dari tiap variabel. Analisis ini digunakan untuk memperoleh distribusi frekuensi yang dilakukan terhadap variabel *independen* (hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dan teknik menyusui) dan variabel *dependen* (kejadian payudara bengkak). Analisa univariat dapat dihitung secara manual menggunakan prosentase dengan rumus Hastono (2007).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah sampel (responden)

100% = Kostanta

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis data akan menggunakan uji *chi-square* dengan bantuan Komputer. Untuk memutuskan apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka digunakan *p value* yang dibandingkan dengan variabel terikat kesalahan (*alpha*) yaitu 5% atau 0,05.

Untuk melakukan uji hipotesis data dapat dianalisis menggunakan uji statistic yaitu uji χ^2 (*chi-square*). Sesuai dengan tujuannya, uji χ^2

digunakan untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data. Dilihat dari segi datanya uji χ^2 dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable katagorik dengan variable katagorik. Prinsipnya yaitu melakukan perbandingan antara nilai observasi dengan ekspektasi. Prosedur uji χ^2 yang paling sederhana adalah uji χ^2 menurut Pearson. Uji χ^2 dilakukan dengan menjumlahkan selisih nilai observasi dengan ekspektasi kuadrat relative terhadap nilai ekspektasinya dan mencari nilai p untuk nilai tersebut dengan menggunakan distribusi χ^2 pada derajat kebebasan (df) yang ada. Secara matematik χ^2 dituliskan sebagai berikut (Ariawan, 2012).

$$\chi^2 = \sum_i \sum_j \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Untuk menarik kesimpulan dapat dilihat dari nilai p. Jika nilai p kecil peneliti akan menyimpulkan kejadian tersebut tidak saling bebas, saling bergantung, atau berhubungan. Sebaliknya jika nilai p besar, peneliti akan menyimpulkan bahwa kedua kejadian tersebut saling bebas, tidak saling bergantung atau tidak berhubungan (Ariawan, 2012). Besar atau tidaknya nilai p dilihat dari derajat signifikansi (α), yang ditetapkan sebesar 0.05 pada penelitian ini.

Untuk menentukan derajat kemaknaan digunakan selama kepercayaan (C1) 95% nilai $\alpha = 0,05$. Jika nilai p *value* hitung $< 0,05$ maka H_0 gagal ditolak, jika p *value* $> 0,05$ maka H_0 gagal ditolak. Dari kemaknaan p *value* hitung $> 0,05$ tabel yaitu :

- a. Jika *p value* hitung $> 0,05$ maka ada hubungan yang bermakna antara dua variabel.
- b. Jika *p value* hitung $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang bermakna antara dua variabel.